

**ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SD**

Adienda Sepniria Putri¹

¹PGSD FKIP Universitas Lambung Mangkurat

¹adiendaputri24@gmail.com

ABSTRACT

Indonesian language lessons in elementary school are often considered boring lessons because they seem to only record material and rarely practice it. This research discusses Indonesian language learning media used in elementary schools to help children develop reading skills. This research can be seen from the results of data analysis from several journals. This research uses qualitative research with a literature study method using secondary data originating from 10 journals that have been analyzed previously. The analysis has been carried out through several stages in reviewing previous research, including: 1) Sorting out relevant research; 2) Collect data and information for review; 3) Determine the state of the art of the research that has been analyzed; 4) Develop the results of information analysis and combine them into a conclusion. The results of this research can be concluded that the existence of learning media is very important in improving reading skills, especially at the elementary school level. It is necessary to utilize Indonesian language learning media to achieve the learning objectives desired by the teacher. And based on the results of the analysis in this research, it is hoped that students will have good reading skills through Indonesian language learning media.

Keywords: Reading Skills, Learning Media, Improving

ABSTRAK

Pelajaran bahasa Indonesia di SD sering dianggap sebagai pelajaran yang membosankan karena terkesan hanya mencatat materi dan jarang dipraktikkan. Penelitian ini membahas media pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah dasar untuk membantu anak mengembangkan kemampuan membaca. Penelitian ini dapat dilihat dari hasil analisis data dari beberapa jurnal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi literatur dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari 10 jurnal yang telah dianalisis sebelumnya. Analisis yang telah dilakukan melalui beberapa tahapan dalam mengkaji penelitian sebelumnya, antara lain: 1) Identifikasi Pertanyaan Penelitian ; 2) Sumber data penelitian; 3) Proses Pencarian Data; 4) Penelaahan; 5) Analisis Data; 6) Penyusunan Penelitian;. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan media pembelajaran suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan membaca terutama pada jenjang sekolah dasar. Perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran bahasa Indonesia agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru. Dan berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini maka diharapkan siswa memiliki kemampuan membaca yang baik melalui media pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Media Pembelajaran, Meningkatkan

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia adalah salah satu aspek pembelajaran yang dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi peserta didik. Kemampuan tersebut menuntut para siswa untuk lebih bersikap ilmiah dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan dimulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Dalam Bahasa Indonesia ada 4 keterampilan yaitu Menurut Tarigan, "keterampilan dalam berbahasa dalam kurikulum sekolah mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak (Listening skills), keterampilan berbicara (Speaking skills), keterampilan membaca (Reading skills), dan keterampilan menulis (Writing skills). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan" (Fenny, 2017).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap kurang menarik oleh kalangan siswa sekolah dasar. Sebagian diantara siswa sekolah dasar tidak menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia dikarenakan faktor strategi pembelajaran yang dilakukan guru kurang inovatif. Strategi yang inovatif dan konstruktif akan mampu memberikan wawasan pengetahuan

siswa serta meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan Media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar dalam rangka mengefektifkan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru sebagai bahan komunikasi guru selama proses pembelajaran di kelas untuk menyampaikan pesan ke siswa (Herliana & Anugraheni, 2020). Media pembelajaran dapat membantu proses belajar siswa yang diharapkan dapat mencapai tingkat keberhasilan hasil belajar siswa. Implementasi penggunaan media pada pembelajaran bahasa Indonesia dari berbagai temuan jurnal menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan membaca siswa SD dengan media seperti audiovisual, film, proyektor, benda konkret dan penggunaan teknologi lainnya.

Media pembelajaran yang efektif dan inovatif dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca mereka dengan cara yang menarik dan menantang. Peran serta

guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran sangat perlu untuk diimplementasikan. Oleh karena itu, analisis media pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa SD dengan memilih media yang tepat dan efektif.

Dilihat dari pentingnya peran keterampilan membaca dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, maka penting bagi siswa sekolah dasar memiliki keterampilan ataupun kemampuan membaca. Jika hanya mengandalkan buku pokok dan penunjang dari perpustakaan sebagai media belajar maka akan jauh tertinggal dan media pembelajaran menjadi kurang inovatif serta siswa akan merasa bahwa mata pelajaran bahasa indonesia terkesan membosankan. Dalam tulisan ini, kami akan memaparkan analisis terhadap media pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa SD. peran serta guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran sangat perlu untuk diimplementasikan.

Dilihat dari pentingnya peran keterampilan membaca dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, maka penting bagi siswa

sekolah dasar memiliki keterampilan ataupun kemampuan membaca. Jika hanya mengandalkan buku pokok dan penunjang dari perpustakaan sebagai media belajar maka akan jauh tertinggal dan media pembelajaran menjadi kurang inovatif serta siswa akan merasa bahwa mata pelajaran bahasa indonesia terkesan membosankan. Dalam tulisan ini, kami akan memaparkan analisis terhadap media pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa SD. peran serta guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran sangat perlu untuk diimplementasikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis media pembelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa SD. Analisis yang telah dilakukan melalui beberapa tahapan dalam mengkaji penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan ketekunan yang cukup besar ketika menggunakan metode penelitian seperti studi literatur untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang

diinginkan. Teknik analisis data yang adalah metode analisis isi (content analysis). Laporan penelitian ini disusun atas prinsip kesederhanaan dan kemudahan. Prinsip tersebut dipilih mengingat keterbatasan kemampuan peneliti yang belum mampu melakukan kajian pustaka secara mendalam dan lebih detail. Selain itu, tujuan dari penggunaan asas kesederhanaan dan kemudahan adalah mempermudah pembaca memahami inti isi mengenai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SD

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa lewat orang lain, ataupun lewat dokumen sugiyono (2018). Berbeda dengan pendapat Hasan (2002) yang mengatakan bahwa data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti melalui sumber-sumber yang sudah data. Misalnya bisa dengan kajian literatur, buku, ataupun dari penelitian yang terdahulu.

Berikut adalah rincian tentang metode yang digunakan :

(1) Identifikasi Pertanyaan. Penelitian Pertanyaan penelitian yang menjadi fokus studi literatur ini adalah sejauh mana penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa SD; (2) Sumber Data. Sumber data penelitian ini adalah sumber data sekunder artikel, jurnal, dan riset-riset terkait yang relevan dengan penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SD. Sumber data ini akan dipilih dari jurnal online yang berkaitan dengan topik yang diteliti; (3) Proses Pencarian Data. Proses pencarian data dilakukan melalui pencarian online menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian, seperti "media pembelajaran Bahasa Indonesia," "keterampilan membaca siswa SD," dan istilah-istilah terkait lainnya. Artikel, jurnal, dan riset terkait akan dipilih berdasarkan relevansi dan kualitasnya; (4) Penelaahan dan Pemilihan Studi Setelah data yang relevan ditemukan, semua sumber data akan diperiksa secara rinci dan dianalisis untuk memahami konsep dan hasil penelitian yang berkaitan

dengan penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SD. Studi yang terbaik dan paling relevan akan dipilih berdasarkan keakuratan, metode penelitian yang digunakan, dan hasil yang signifikan; (4) Analisis Data. Data yang diperoleh dari studi literatur akan dianalisis secara kualitatif dengan mengidentifikasi temuan dan kesimpulan yang disajikan dalam setiap sumber data. Hasil dari berbagai studi akan disintesis dan dibandingkan untuk menyusun tinjauan yang komprehensif mengenai penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SD; (5) Penyusunan Penelitian Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari studi literatur, laporan penelitian yang lengkap akan disusun. Laporan ini akan mencakup rangkuman temuan, analisis secara mendalam, serta rekomendasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah melakukan studi literatur mengenai analisis pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan keterampilan membaca siswa SD,

temuan artikel ini didasari temuan jurnal yang tahun terbitnya 5 tahun terakhir serta dipublikasikan secara nasional. Peneliti melakukan analisis jurnal investigasi mendalam terhadap isi atau hasil penelitian sebelumnya untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah, setelah itu berbagai temuan dikategorikan berdasarkan temuan penelitian yang relevan. Berbagai penelitian menggunakan media pembelajaran dan keterampilan membaca sebagai variabel penelitian. Berikut hasil beberapa temuan yang relevan :

Muhamad Reizal Muhaimin, dkk. (2018: 402) Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.

Penggunaan Media Komik terbukti dapat meningkatkan Kemampuan Membaca peserta didik, hal tersebut berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini. Seperti Penelitian yang dilakukan oleh Meidyawati, Rustono & Hodidjah (2018) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Komik terhadap Hasil Membaca Pemahaman di Kelas V SD Negeri 2 Gunung Pereng Kota Tasikmalaya” menyatakan bahwa penggunaan media komik didalam

proses pembelajaran menjadikan peserta didik termotivasi dan semangat dikarenakan pembelajarannya menjadi menarik, hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata pada post-test lebih besar dari pada pre-test yaitu (17,65>14,65). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rofek dan Mory (2018) yang berjudul "Media Komik Pembelajaran Sekolah Dasar di Desa Duwet" menyatakan bahwa Komik pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca peserta didik kelas 1, 2, dan 3 Sekolah dasar di Desa Duwet, dikarenakan guru yang mengajar di sekolah dasar masih menggunakan metode klasikal dalam proses pembelajarannya.

Renata Christa Agustina, Henny Dewi Koeswanti. (2022: 8743) Pengembangan Media Pembelajaran Bucergam untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar.

Media pembelajaran Bucergam mendapatkan hasil validasi uji ahli media diperoleh skor 51 dengan presentase sebesar 85% termasuk kategori sangat layak dan validasi uji ahli materi diperoleh skor 47 dengan

presentase 90,38% termasuk kategori sangat layak sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD dalam proses belajar mengajar di sekolah.. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil bahwa media pembelajaran buku cerita bergambar layak digunakan dan mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa SD, yang dilakukan oleh (Kurniawati and Koeswanti 2020); (Nugraheni, Harsianti, and Qohar 2019); (Ayundha Rosvita 2021) Media pembelajaran berupa Bucergam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD memiliki keterbatasan yakni hanya berfokus pada materi kelas I tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 saja dengan menggunakan model pengembangan ADDIE.

Mardhatillah, Esi Trisdania. (2018: 101) Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash

Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa Adapun aspek yang dinilai oleh observer yaitu, aspek pembelajaran, aspek materi dan aspek media. hasil penilaian aspek pembelajaran diperoleh skor rata-rata 75 % dengan kategori baik. Sementara hasil penilaian aspek

materi memperoleh skor rata-rata 80 % dengan kategori sangat baik. Hasil penilaian aspek media memperoleh skor rata-rata 80 % dengan kategori sangat baik. Dari hasil rata-rata skor ketiga aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran berbasis macromedia flash untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, serta membantu proses pembelajaran siswa mandiri.

Itsna Oktaviyanti, dkk. (2022: 5596) Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar

Penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh yaitu membuktikan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan kelas II SDN 23 Ampenan tahun pelajaran 2019/2020. Rincian hasil uji hipotesisnya dapat diketahui bahwa $2,614 (t_{hitung}) > 2,016 (t_{tabel})$ dan nilai $\text{sig}(2\text{-tailed})$ adalah $0,005 < 0,05$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, maka ada perbedaan kemampuan membaca permulaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut sejalan dengan

hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suhartini, Dg. Matata, Syamsuddin, 2016) yaitu penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan terhadap siswa kelas I SDN Uwadaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Kepulauan. Adapun aspek-aspek penilaian pada kemampuan membaca permulaan yang didapatkan siswa kelas II SDN 23 Ampenan berbeda pada masing-masing siswa, ada beberapa siswa yang unggul pada aspek ketepatan dan kejelasan pengucapan, kemudian yang lain unggul dalam kelancaran dalam membaca namun kurang dalam volume suara. Hal tersebut wajar dialami oleh siswa karena kemampuan masing-masing siswa yang berbeda. Penelitian lain menjelaskan hal serupa bahwa siswa memperoleh skor yang rendah pada beberapa aspek membaca. Siswa tersebut mengalami kesulitan membaca pada berbagai aspek yang berbeda antar siswa satu dengan siswa lainnya (Rizkiana, 2016).

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ketersediaan media pembelajaran sangat penting untuk

meningkatkan keterampilan membaca, khususnya di sekolah dasar. Hal ini diperlu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan keinginan pendidik. Big Book, Kartu Kata Bergambar, Kartu Kata/Surat, Buku Cerita, Ular Tangga, Gambar dari Komputer, Media Aplikasi Bamboomedia, dan Terakhir Media Komik merupakan contoh media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca. Media pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah jenis media Big Book yang mendapatkan presentase 30%. Karena Media Big Book berisikan kata dan kalimat sederhana yang menggunakan huruf-huruf besar yang sertai gambar-gambar yang menarik bagi peserta didik, serta mempunyai karakteristik yang sesuai dengan siswa yang masih duduk di bangku sekolah awal karena dapat mendukung pembelajarannya di kelas khususnya di dalam keterampilan berliterasi. Sedangkan media yang sedikit digunakan untuk meningkatkan keterampilan berliterasi ialah Gambar dari Komputer, Media Aplikasi Bamboomedia, dan Media Komik yang masing-masing mendapatkan presentase 5%

DAFTAR PUSTAKA

- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589-5597.
- Mardhatillah, M., & Trisdania, E. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Kelas II Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1).
- Marwati, M., & Basri, M. (2018). Pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SD. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(1), 451-461.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis kemampuan membaca permulaan dan kesulitan yang dihadapi siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296-3307.
- Agustina, R. C., & Koeswanti, H. D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Bucergam untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8736-8745.
- Marwati, M., & Basri, M. (2018). Pengaruh penggunaan media buku

cerita terhadap kemampuan
membaca siswa pada
pembelajaran bahasa indonesia
kelas IV SD. JKPD (Jurnal Kajian
Pendidikan Dasar), 3(1), 451-461.